BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepadatan lalu lintas di kota Bandung dari hari ke hari terus bertambah, terlebih lagi pada setiap akhir pekan. Kemacetan di kota Bandung pun menjadi pemandangan yang sudah tidak asing lagi saat ini. Hal ini disebabkan karena banyaknya kendaraan yang terus bertambah namun ruas jalan yang ada saat ini tidak sesuai dengan jumlah kendaraan yang semakin banyak. Kendaraan bermotor adalah salah satu kendaraan yang sering menyebabkan kemacetan, hal ini terbukti dengan banyaknya kendaraan bermotor yang semakin bertambah setiap tahunnya. Banyaknya kendaraan bermotor yang bermunculan sekarang ini terjadi karena mudahnya masyarakat mendapatkan kendaraan di dealer - dealer tertentu. Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat akan peraturan lalu lintas yang berlaku di jalan raya.

Banyak terjadinya pelanggaran lalu lintas di jalan raya bukan hanya menyebabkan kemacetan tetapi bisa juga menyebabkan kecelakaan lalu lintas, hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari – hari. Kurangnya perhatian dan kepedulian masyarakat mentaati tata

tertib lalu lintas yang menyebabkan tidak adanya kenyamanan berkendara di jalan raya.

Pengetahuan dasar akan keselamatan berlalu lintas dan tata tertib lalu lintas yang baik dan benar belum sepenuhnya di ketahui oleh unsur kalangan remaja. Terbukti dengan banyaknya pelanggaran yang terjadi diantaranya menerobos lampu merah, kebut – kebutan dijalan dan tidak mempunyai surat – surat seperti SIM dan STNK.

Oleh sebab itu makin banyak pelanggaran yang di lakukan dikarenakan mereka kurang berbekal pengetahuan tentang bagaimana tertib berlalu lintas. Budaya tertib berlalu lintas dikalangan remaja di kota Bandung masih sangat minim. Tanpa disadari sepeda motor merupakan penyumbang kecelakaan terbesar di jalan raya pada tahun 2009 terjadi 19.000 kecelakaan lalu lintas dan 70% dari jumlah tersebut melibatkan para pengendara sepeda motor (liputan6.com). Maka dari itu pentingnya tertib berlalu lintas seharusnya di tumbuhkan sejak usia remaja yang merupakan pada usia 15 – 18 tahun sudah mempunyai unsur kesadaran dalam dirinya serta kepribadian yang sudah bisa menentukan nilai – nilai tertentu (Kartono : 1990). Sehingga bisa tertanam dalam benak remaja sehingga akan mudah membentuk kebiasaan untuk selalu tertib berlalu lintas.

Kurangnya pengetahuan akan tata tertib peraturan lalu lintas yang berlaku saat ini menyebabkan banyaknya pelanggaran atau kejahatan yang dilakukan remaja diantaranya kebut – kebutan dijalan yang mengganggu keamanan lalu lintas dan membahayakan jiwa serta orang lain, selain itu ada pula geng motor dimana sekumpulan remaja ini senang kebut – kebutan dijalan bahkan sering kali melakukan aksi kejahatan yang sangat meresahkan warga. Sehingga perlu adanya kesadaran dari remaja untuk mampu berpikir akan pentingnya keselamatan jiwa mereka serta orang lain agar tercipta lingkungan yang aman dan nyaman ketika berlalu lintas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

- Kurangnya kesadaran dan pengetahuan para remaja tentang tata tertib berlalu lintas yang baik dan benar.
- Banyaknya tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh remaja saat ini.
- Belum maksimalnya sosialisasi atau penyuluhan dari DIKYASA tentang tata cara berlalu lintas.
- Masih kurangnya kampanye tentang tata tertib kendaraan bermotor khususnya bagi remaja

1.3 Fokus Masalah

Penulis memfokuskan masalah dengan melaksanakan kampanye yang bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada remaja untuk mematuhi rambu – rambu lalu lintas saat menggunakan kendaraan bermotor di Kota Bandung.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kesadaran tentang tata tertib berlalu lintas di jalan raya kepada remaja.
- Membuat para remaja lebih paham akan pentingnya mematuhi tata tertib, etika dan disiplin berlalu lintas yang baik dan benar, melalu kampanye sosial sehingga lalu lintas di jalan dapat berjalan dengan lancar dan aman.
- Menyadari akibat yang ditimbulkan dari ketidak patuhan terhadap rambu – rambu lalu lintas.